

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang.

Burns (dalam Rahim, 2008, hlm. 1) mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Farr (dalam Widi, 2014, hlm. 1) yang menyebutkan “membaca merupakan jantung pendidikan.” Pendapat ini mengartikan bahwa dengan orang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas. Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2011, hlm. 245), fakta di lapangan menunjukkan bahwa masyarakat negara maju ditandai oleh telah berkembangnya budaya membaca. Menurut Kasiyun (2015, hlm 81) membaca menjadi kunci penting bagi kemajuan suatu bangsa, karena penguasaan iptek hanya dapat diraih dengan minat baca yang tinggi.

menurut Burns, dkk (dalam Rahim, 2008, hlm 1) anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar. Belajar membaca merupakan usaha yang terus menerus, dan siswa yang melihat tingginya nilai (*value*) membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca. Permasalahan ini dapat terjadi dikarenakan kurangnya pemahaman siswa dalam membaca, sehingga siswa hanya melakukan proses membaca sebagai suatu hal yang biasa saja tanpa mendapatkan pembelajaran dari proses membaca tersebut.

Dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, pemahaman dalam membaca merupakan hal yang penting untuk ditingkatkan. Terkait dengan seluruh mata pelajaran yang mau tidak mau harus dikuasai oleh siswa. Membaca menjadi sebuah jembatan untuk memahami setiap pembelajaran tersebut. Sebab jika siswa tidak memiliki kemampuan untuk memahami sebuah bacaan senantiasa siswa tersebut akan

Adinda Kusumah Putri, 2018

**PENERAPAN STRATEGI PQ4R UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

memiliki pengetahuan yang kurang dibandingkan dengan siswa lainnya yang memiliki kemampuan untuk memahami sebuah bacaan. Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Lerner (dalam Boliti, 2013, hlm 14) kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi dan jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Artu juga berpendapat (2013, hlm 106) bahwa membaca merupakan salah satu kemampuan yang perlu dimiliki oleh semua siswa mulai SD sampai dengan sekolah lanjutan karena dengan mempunyai kemampuan membaca, berbagai pengetahuan dapat diperoleh.

Membaca pemahaman sendiri menurut Hartati dan Cuhariah (2015, hlm. 204) merupakan lanjutan dari membaca dalam hati, mulai diberikan di kelas III, membaca tanpa suara dengan tujuan untuk memahami isi bacaan. Rubin juga berpendapat (dalam somadayo, 2011, hlm 7) bahwa membaca pemahaman adalah proses intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan utama yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal. Menurut Somadayo (2011, hlm 14) unsur yang harus ada dalam setiap kegiatan membaca adalah proses pemahaman sebab kegiatan membaca yang tidak disertai dengan pemahaman bukanlah kegiatan membaca. Maka dari itu pemahaman dalam kegiatan membaca merupakan hal yang sangat penting.

Namun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas III di salah satu SD di Bandung pada bulan Februari 2018, peneliti menemukan masalah terkait keterampilan membaca pemahaman siswa. Pada permasalahan yang peneliti hadapi, mayoritas siswa kurang dapat memahami isi teks bacaan. Terbukti saat guru memberikan pertanyaan terkait teks bacaan, siswa mayoritas tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut. Dalam pembelajaran, siswa hanya dapat membaca teks tanpa memahami isi teks bacaan. Saat guru menugaskan untuk mencari informasi apa saja yang siswa dapat dari teks bacaan, ada beberapa siswa yang menanyakan bagian mana dari teks yang termasuk informasi. Kemudian guru memberikan satu contoh kalimat informasi, sehingga siswa dapat melanjutkan mencari informasi yang lainnya.

Terkadang mayoritas siswa kebingungan dengan kata-kata yang belum pernah ditemui siswa sebelumnya, seperti kata keberagaman, keterangan dan tenggang rasa. Mayoritas siswa selalu menanyakan arti

Adinda Kusumah Putri, 2018

PENERAPAN STRATEGI PQ4R UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari kata tersebut. Sebagai upaya guru untuk menjelaskan kepada siswa, guru terkadang menggunakan drama singkat untuk memberikan contoh peristiwa dari penggunaan kata tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas III D, mayoritas siswa memang memiliki kesulitan dalam memahami sebuah teks bacaan seperti kesulitan dalam menentukan kalimat utama, membuat kesimpulan dari bacaan, menjawab pertanyaan, dan membuat kalimat isi menggunakan bahasa sendiri.

Contoh kasus yang peneliti temukan saat melakukan observasi yaitu saat siswa mendapatkan teks bacaan, mayoritas siswa belum dapat membedakan setiap paragraf dari teks tersebut sehingga siswa juga kesulitan dalam menentukan kalimat utama pada setiap paragrafnya. Saat siswa ditugaskan membuat kesimpulan kalimat isi menggunakan bahasa sendiri, mayoritas siswa belum dapat membuatnya dengan menggunakan bahasa sendiri melainkan hanya menyalin kata-kata yang terdapat pada teks bacaan. Saat siswa ditugaskan untuk menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks bacaan, mayoritas siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar jika hanya sekali saja membaca teks tersebut. Siswa harus membaca berulang kali sehingga dapat menjawab pertanyaan dengan benar.

Upaya yang sudah dilakukan guru yaitu jika siswa bertanya mengenai teks bacaan, guru selalu menjawab walaupun hal tersebut selalu ditanyakan oleh siswa. Dalam pembelajaran, guru belum mencoba menggunakan strategi pembelajaran khusus untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa masih rendah. Peneliti berupaya untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa menggunakan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) merupakan strategi yang digunakan untuk membantu siswa mengaktifkan dirinya dalam mempelajari sebuah konsep melalui kegiatan merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi tahapan belajar yang dilaksanakannya dengan menggunakan proses menulis sebagai alat untuk mempelajari teks bacaan (Abidin, 2012, hlm. 100). Adapun langkah-langkah PQ4R menurut Trianto (2014, hlm 181), yaitu sebagai berikut: 1. *Preview*, mendengarkan penjelasan guru, membagikan teks bacaan, dan membaca sekilas teks bacaan. 2. *Question*, siswa membuat

Adinda Kusumah Putri, 2018

**PENERAPAN STRATEGI PQ4R UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pertanyaan dengan menggunakan kata tanya (apa, di mana, kapan, mengapa, siapa, dan bagaimana). 3. *Read*, siswa membaca kembali isi teks secara keseluruhan dan menjawab pertanyaan. 4. *Reflect*, siswa menginformasikan atau mempresentasikan isi dari teks. 5. *Recite*, siswa membuat kesimpulan dari isi teks. 6. *Review*, siswa membaca kesimpulan yang telah dibuat dan guru menegaskan hasil dari kesimpulan yang telah dibuat.

Melalui langkah-langkah strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) diharapkan siswa dapat lebih memahami isi teks bacaan. Kegiatan membaca siswa menjadi lebih terarah dengan tujuan jelas yaitu menemukan informasi dari bacaan sesuai dengan pertanyaan yang telah dibuat sebelum membaca. Melalui pembuatan pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat membantu siswa merinci informasi yang mereka peroleh dari bacaan sehingga memudahkan siswa untuk menyusun kesimpulan dari bacaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan mengkaji mengenai keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi PQ4R dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan judul “Penerapan Strategi PQ4R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan, peneliti merumuskan masalah secara umum sebagai berikut:

Bagaimanakah penerapan strategi PQ4R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar?

Adapun rumusan masalah secara khusus dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar?
- 2) Bagaimanakah perkembangan pembelajaran dengan menerapkan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar?

Adinda Kusumah Putri, 2018

PENERAPAN STRATEGI PQ4R UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar setelah menerapkan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar dengan menerapkan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

Adapun tujuan khusus dari dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

- 1) Proses perencanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar.
- 2) Langkah-langkah pengembangan proses pembelajaran dengan menerapkan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar.
- 3) Peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar dengan menerapkan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran dan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai penerapan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi berbagai pihak terkait, diantaranya

1.4.2.1 Bagi Siswa

Adinda Kusumah Putri, 2018

PENERAPAN STRATEGI PQ4R UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Siswa dapat lebih memahami informasi yang terdapat dalam teks bacaan dengan membuat pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan teks bacaan tersebut. Dengan demikian siswa akan lebih fokus dalam mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah siswa buat sebelumnya. Siswa juga dibiasakan untuk berfikir kritis dalam membuat pertanyaan.

1.4.2.2 Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dalam meningkatkan dan memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Serta dapat memberikan pengalaman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

1.4.2.3 Bagi Sekolah

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi sekolah dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

1.4.2.4 LPTK

Hasil yang diharapkan dapat berguna menjadi bahan referensi atau perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penerapan pembelajaran strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.